

Pengaruh wakaf produktif terhadap peningkatan pedapatan nazhir: kasus wakaf di DKI Jakarta

Danny Alit Danardono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117216&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu wakaf dikatakan produktif apabila wakaf tersebut menghasilkan output berupa barang atau jasa. Untuk dapat menghasilkan barang dan jasa maka dibutuhkan input berupa tenaga kerja, modal dan manajemen, dalam hal ini manajemen wakaf terkait dengan tingkat pendidikan nazhir. Dengan meningkatkan produktivitas modal, tenaga kerja dan manajemen dari wakaf tersebut maka nazhir mendapatkan tambahan penghasilan. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan dengan data yang ada dan dengan mempergunakan fungsi produksi Cobb-Douglass, dapat diketahui bahwa wakaf produktif di DKI Jakarta bersifat padat modal (capital intensive), decreasing return to scale dan elastisitas substitusi antara modal dengan tenaga kerjanya bersifat elastis.

<hr>

The waqf is productive when it produces an output such as goods and services. To produce goods and services, waqf needs capital, labor and entrepreneurship or managerial skill which all combined as production factors. The entrepreneurship factors have a strong relation with the talent and education level of nazhir. Moreover only through increases in productivity of labor, capital and management, the nazhir can receive additional income. The result of data regression analysis with Cobb-Douglass function indicates that productive waqf in DKI Jakarta is capital intensive, decreasing return to scale and elastic.